

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati oleh beberapa penduduk, di dalamnya terdapat satu kesatuan masyarakat hukum serta memiliki organisasi terendah dalam pemerintahan yang berhak untuk mengatur serta mengurus system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Yustisia, 2015: 3). Sebagai wakil Negara, pemerintahan desa harus melakukan suatu peningkatan keterampilan sumber daya manusia maupun sumber daya alam dalam melakukan pembangunan fasilitas desa.

Dalam upaya meningkatkan sebuah kualitas hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, karena pertumbuhan ekonomi pedesaan seringkali dinilai lambat dari pada pertumbuhan ekonomi diperkotaan. Untuk merubah hal tersebut maka dibutuhkan dua pendekatan diantaranya: a) Sosialisasi terhadap masyarakat serta bersedia menyediakan hal-hal yang diperlukan oleh masyarakat agar membantu melakukan upaya perubahan yang bertujuan agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) *Political will* disertai usaha bersama antara pemerintahan desa dan masyarakat dalam perencanaan pembangunan (Rutiadi, 2001 dalam Bachrein, 2010).

Dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, pemerintahan desa merupakan kelompok sasaran terdahulu yang harus disjahterakan, diantaranya dengan membangun suatu badan usaha. Badan Usaha Milik Desa salah satunya, yang sesuai dengan Permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa (Ramadana, 2013). Hal ini merupakan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah desa bertujuan untuk mendorong terciptanya peningkatan perekonomian masyarakat melalui kewirausahaan desa, hal tersebut menjadi salah satu strategi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan umat manusia juga tercantum dalam Al.Quran, yang mana bertujuan untuk mensejahterakan umat islam dibidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam kepada umat manusia. Namun untuk mencapai kesejahteraan tersebut terdapat syarat yang harus kita penuhi, yaitu dengan selalu melaksanakan apa yang di perintahkan-Nya serta menjauhi larangan-Nya (Syamsuddien, D.I. 1994: 66-68, dalam Purwana, A.E, 2014: 10-12). Hal tersebut terkandung dalam Al.Qur'an surat An.Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً  
طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*

Dijelaskan bahwa kesejahteraan itu telah Allah SWT janjikan kepada kaum laki-laki ataupun kaum perempuan yang beriman kepada-Nya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik kepada orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang merasa tercukupi, bahagia dengan rezeki yang halal.Selain itu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, masyarakat juga harus bisa mengelola serta memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada.Karena itu penting bagi kita untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah Allah Swt berikan kepada kita. Hal tersebut juga tercantung dalam Al.Qur'an surat Al.A'raf ayat 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا

مَا تَشْكُرُونَ

*"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur."*

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan organisasi unit usahadesa bertujuan untuk memperkuat perekonomian melalui pemanfaatan sumber potensi desa itu sendiri yang dikelola oleh pemerintah desa serta masyarakat. BUMDes dapat dijadikan alat dalam bentuk pertumbuhan serta pemerataan ekonomi desa. System ekonomi rakyat itu menjadi penguatan ekonomi dan kreatifitas desa. Hal tersebut bukan berarti peran-peran seperti pertanian, peternakan, perkebunan yang dimiliki desa itu bukan berarti tidak berfungsi lagi, tapi pemerintah desa harus bisa mengkolaborasikan antara kekayaan alam yang ada di desa dengan melakukan peningkatan melalui teknologi dan digitalisasi. Sehingga sector-sektor alam yang dimiliki desa tersebut bisa menjadi lebih optimal dan pasti lebih meningkatkan pendapatan dari BUMDes sendiri dan menambah pendapatan yang ada dimasyarakat (Zulkarnaen, 2016: 02).

Hal ini dikarenakan BUMDes bertujuan untuk peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dalam pengelolaan sepenuhnya BUMDes dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa (Zulkarnaen, 2016: 03), namun pendirian dan pengelolaan BUMDes yang kurang baik secara langsung dapat kontra produktif dengan tujuan pembentukan BUMDes itu sendiri. Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) membuat masyarakat pedesaan mengalami perubahan pesat secara ekonomi, tata kelola manajemen BUMDes yang profesional dapat memberikan peningkatan

secara finansial. Kehadiran BUMDes membuat warga berfikir kreatif dengan menghadirkan alternatif-alternatif sumber daya atau potensi sumber daya yang dimiliki di satu desa.

Dapat dilihat dari Undang-Undang Otonomi Daerah (UU No. 22 Tahun 1999) yaitu tentang pembangunan desa wisata. Hal ini sebagai salah satu perwujudan peran serta pemerintah dalam memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan melalui pengembangan sector wisata. Dasar hukum pengembangan pariwisata yang sesuai dengan prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 tentang Pembangunan Kepariwisata (Pasal 6 : Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan khas budaya dan alam, serta kebutuhan manusia berwisata, Pasal 8 : 1).

Bentuk kepedulian dan komitmen, serta peran pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kepariwisataan tertuang dalam UU No. 10 Tahun 2009 pengganti UU No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan dapat berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan. Hal itu disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Berbicara tentang wisata lokal, Kabupaten Kuningan merupakan sebuah kabupaten konservasi yang senantiasa fokus terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keseimbangan alam, serta menolak segala bentuk pembangunan industri yang merusak keseimbangan alam. Maka dari itu, pengembangan pariwisata menjadi salah satu prioritas pembangunan. Hal ini didukung dengan tingginya potensi pariwisata di Kabupaten Kuningan

yang diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Masruroh, 2016 : 2).

Kabupaten Kuningan memiliki 2 macam wisata yang jika dikategorikan dapat disebut sebagai wisata alam dan wisata sejarah. Berikut adalah tabel kategorisasi wisata di Kabupaten Kuningan (Robi Zaenal, 2021: 06):

**Tabel 1:**  
**Kategorisasi Wisata di Kabupaten Kuningan**

No.	Wisata Alam	Wisata Sejarah
1	Balong Cigugur	Balong Dalem
2	Bukit Panembongan	Balong Kramat Darmaloka
3	Buper Ipukan	Gedung Perundingan Linggajati
4	Buper Palutungan	Gua Maria Rahmet Sawer
5	Buper Talaga Surian	Open Space Gallery
6	Buper Tenjo Laut	Paseban Tri Panca Tunggal
7	Buper Trijaya	Situs Purbakala Cipari
8	Curug Bangkong	Sumur Tujuh Cibulam
9	Curug Ceret	
10	Curug Gongseng	
11	Curug Landung	
12	Curug Payung	
13	Curug Putri	

14	Curug Sidomba	
15	Ghiffari Valley Linggajati	
16	Hutan Desa Bungkirit	
17	Hutan Desa Mayasih	
18	Hutan Desa Setianegara	
19	Kebun Raya Kuningan	
20	Lembah Cilengkrang	
21	Palutungan	
22	Pemandian Air Panas Sangkanurip	
23	Pemandian Air Panas Subang	
24	Situ Cicerem	
25	Situ Walukut	
26	Sukageuri View	
27	Taman Batu Hanjuang	
28	Taman Cisantana	
29	Taman Nasional Gunung Ciremai	
30	Taman Wisata Alam Linggajati	
31	Telaga Nilem	
32	Telaga Remis	

33	Waduk Darma	
34	Woodland	

Sumber : Data Primer 2021

Telaga Biru Cicerem menjadi salah satu destinasi wisata yang dikembangkan oleh BUMDes Arya Kamuning, Pasawahan. Tempat wisata ini persisnya berada di Desa Kaduella, Pasawahan, Kuningan. Telaga Biru Cicerem merupakan tempat wisata berkonsep alam terbuka, namun dapat dipadukan dengan pendekatan budaya lokal atau kearifan lokal yang kental.

Terdapat beberapa wahana yang dikelola oleh BUMDes Arya Kamuning yang bisa dinikmati pengunjung di Telaga Biru Cicerem. Wahana tersebut diantaranya, pengunjung bisa berenang langsung bersama ikan dewa atau kancra bodas yang dapat memberikan pengalaman menarik, banyaknya spot foto diatas perairan, becak air, dan tempat makan yang disediakan oleh warga desa setempat.

Selain itu BUMDes Arya Kamuning juga merekrut masyarakat maupun para pemuda pemudi Desa Kaduella untuk menjadi pegawai dalam pengelolaan objek wisata Telaga Biru Cicerem. Hal tersebut dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat terutama dibidang ekonomi, karena selain membuka lapangan pekerjaan BUMDes Arya Kamuning juga membantu dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Kaduella sendiri. Untuk itu penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Arya Kamuning Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kegiatan Desa Wisata di Desa Kaduella, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Dalam peningkatan ekonomi masyarakat, pemerintah desa harus bisa berinisiatif untuk membangun sumber kebutuhan masyarakat yaitu dengan memanfaatkan aset desa.
- b. Membangun ekowisata atau wisata desa tentunya harus ada kontribusi antara pemerintahan desa dengan masyarakat lokal karena hal tersebut merupakan salah satu cara untuk membangun perekonomian masyarakat serta mensejahterakan kehidupan masyarakat.
- c. Pentingnya mengetahui tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning agar bisa mengetahui program serta peran BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang wisata desa di Desa Kaduella.

### **2. Fokus Masalah**

Agar pembahasan tidak melebar lebih jauh dan bertumpu pada suatu fokus. Fokus penelitian bermanfaat untuk pembatasan mengenai objek penelitian. Penentuan fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan tidak relevan. Penelitian difokuskan meliputi:

- a. Tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pariwisata di Desa Kaduella.
- b. Kontribusi BUMDes Arya Kamuning terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

- c. Dampak-dampak yang ditimbulkan dari adanya pengelolaan desa wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kaduella

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan paparan di atas maka pertanyaan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang ekowisata di Desa Kaduella?
- b. Bagaimana kontribusi BUMDes Arya Kamuning terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata Desa Kaduella?
- c. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan desa wisata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kaduella?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Menganalisa tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pariwisata di Desa Kaduella, Pasawahan, Kuningan.
2. Menganalisa bagaimana kontribusi BUMDes Arya Kamuning terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata di Desa Kaduella.
3. Menganalisa dampak yang ditimbulkandari pengelolaan desa wisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Kaduella.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pemberdayaan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pendukung teori sebelumnya dan sebagai masukan atau koreksi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pelaku kontribusi BUMDes, BUMDes berbasis ekonomi kerakyatan sendiri diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya sehingga mampu mengembangkan perekonomiannya.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai tambahan informasi dan disiplin ilmu, menambah khazanah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama. Penelitian ini juga di harapkan dapat menambah wawasan terhadap perkembangan kesejahteraan dibidang perekonomian masyarakat di wilayah Kuningan khususnya di Desa Kaduella.
- c. Bagi Pemerintah Desa, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan evaluasi bagi Pemerintah Desa untuk memperbaiki hal yang dirasa kurang dalam kebijakan Badan Usaha Milik Desa Arya Kamuning.
- d. Bagi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi, informasi dan menambah wawasan mahasiswa, serta koleksi bacaan sehingga dapat

digunakan sebagai saran dalam menambah wawasan yang lebih luas.

#### **E. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi melalui desa wisata Telaga Biru Cicerem yang dikelola oleh BUMDes Arya Kamuning yang bertempat di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Pembangunan desa wisata ini juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kaduela sendiri yang dilakukan dengan memanfaatkan asset desa berupa Telaga Biru Cicerem.

Penelitian ini dilakukan bukan hanya untuk mengetahui bentuk kontribusi masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi saja. Tetapi dilihat juga tingkat keefektifitasan yang dilakukan perangkat desa serta BUMDes Arya Kamuning tersendiri dalam mengelola desa wisata di Desa Kaduela Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

Dalam kontribusinya BUMDes Arya Kamuning terhadap pengelolaan Telaga Biru Cicerem memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terlebih apabila masyarakat ikut bergabung dengan pihak BUMDes untuk ikut mengelola objek wisata desa. Sehingga pada akhirnya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara universal terjadi. Adanya kontribusi BUMDes Arya Kamuning dalam pengelolaan desa wisata menjadi sebuah percontohan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, tidak lupa juga untuk mengetahui tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning dalam pengelolaan desa wisata, serta menjadi focus penting untuk penelitian lebih dalam mengenai kontribusi BUMDes Arya Kamuning terhadap

peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui desa wisata di Desa Kaduella, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir maka penulis membuat sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut ini:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari susunan latar belakang masalah yang membahas tentang potret secara umum dan alasan mengapa hal tersebut layak untuk diteliti, kemudian perumusan masalah yang membahas tentang pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian di mana menjelaskan tentang tujuan atau keingintahuan dari penulis terhadap suatu permasalahan yang bisa dijadikan ilmu bagi yang lainnya dan yang lainnya seperti manfaat penelitian, kerangka pemikiran, langkah-langkah penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Teori, pada bab ini akan dijelaskan regulasi tentang definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam kesejahteraan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan desa wisata.

Bab III Prosedur Penelitian, pada bab ini berisi tentang metode penelitian, pemilihan lokasi penelitian, waktu penyelenggaraan penelitian, menentukan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, menentukan unit analisis yang akan diteliti dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini akan dibahas tentang bagaimana Kontribusi BUMDes Arya Kamuning terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan desa wisata di Desa Kaduella Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Hal tersebut dilihat dari tata kelola manajemen BUMDes Arya Kamuning serta

bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya kegiatan desa wisata Telaga Biru Cicerem.

Bab V Penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dari peneliti terhadap objek yang diteliti serta saran bagi objek yang diteliti oleh peneliti.

